

PREVALENSI ANTIBODI IgG *Toxoplasma gondii* PADA JURU MASAK DI AREA SURAKARTA

(THE PREVALENCE OF *Toxoplasma gondii* IgG ANTIBODY ON CHEFS IN THE SURAKARTA AREA)

Regitha Wahyuhendra, Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.

Jurusan DIII Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
Surakarta, Jl. Let. Jend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta
Telp. (0271) 852 518 Fax. (0271) 853 275
Website: www.setiabudi.ac.id, E-mail: info@setiabudi.ac.id

INTISARI

Toxoplasmosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Toxoplasma gondii*, penyakit ini ditularkan dari hewan ke manusia (zoonosis). Orang yang memiliki resiko tinggi ditinjau dari seringnya kontak dengan daging mentah, salah satunya adalah juru masak. Juru masak merupakan salah satu pekerjaan yang dapat menjadi faktor resiko terinfeksi *Toxoplasma gondii* karena ditinjau dari keseharian dalam bekerja mereka bisa terinfeksi bradizoit *Toxoplasma gondii* apabila kurang menjaga higiene dan tidak menggunakan alat pelindung diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya antibodi IgG *Toxoplasma gondii* dan mengetahui prevalensi antibodi IgG *Toxoplasma gondii* pada juru masak di area Surakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Antibodi yang diperiksa adalah jenis IgG dilakukan menggunakan prinsip ELISA. Alat yang dipakai adalah *Micoplate Reader Rayto RT-2100C*. Hasil penelitian dari 20 responden didapatkan hasil 8 responden positif Antibodi IgG *Toxoplasma gondii* (prevalensi 40%) dengan titer 74.554 sampai 515.313. Hal ini menunjukkan bahwa juru masak dapat terinfeksi *Toxoplasma gondii* dan prevalensinya cukup tinggi.

Kata kunci : *Toxoplasma gondii*, Antibodi IgG, Juru masak

Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

ABSTRACT

Toxoplasmosis is a disease caused by *Toxoplasma gondii* induced, transmitted from animal to human (zoonosis). Individuals with high risk viewed from the frequent contact with raw meat are chefs. Chefs is an occupation that can be risk factor of being infected with *Toxoplasma gondii*, because viewed from their daily activity can be infected with *Toxoplasma gondii* bradizoit when they poorly in mantaian hygiene and do not wear self-protecting apparatuses. This research aimed to find out whether or not *Toxoplasma gondii* IgG antibody and how much the prevalence of *Toxoplasma gondii* IgG antibody on chefs in the Surakarta area. This study was an observational descriptive research with *cross sectional* approach. Antibody examined in this research was IgG using ELISA principle. The tool used was *Micoplate Reader Rayto RT-2100C*. The result of research on 20 respondents showed that 8 respondents were positive *Toxoplasma gondii* IgG

antibody (prevalence of 40%) with titter of 74.554-515.313. It indicated that chefs could be infected with *Toxoplasma gondii* and sufficiently high prevalence.

Keyword: *Toxoplasma gondii*, IgG Antibody, Chefs

Health Analysis Undergraduate Study Program, Faculty of Health Science, Setia Budi University